

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS,
INFLASI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP
HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa
Efek Indonesia)**

Skripsi



**Nama : Rahmad Junaidi
NIM : 212015028**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Skripsi

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS,
INFLASI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP
HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa
Efek Indonesia)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Rahmad Junaidi

NIM : 212015028

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,
Profitabilitas, Inflasi, dan Nilai
Tukar Terhadap Harga Saham
(Pada Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Konsumsi di
Bursa Efek Indonesia)

Nama : Rahmad Junaidi
NIM : 212015028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I



H. Rosyadi, S.E., M.M
NIDN : 0004055405

Pembimbing II



Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN : 0217036101

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E., M.Si
NIDN : 0216057001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Junaidi
NIM : 212015028
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Palembang, Desember 2018



Abstract

Rahmad Junaidi/212015028/2019/*The Influence of Liquidity, Solvability, Profitability, Inflation and Exchange Rates toward Stock Prices (In Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on Indonesia Stock Exchange)*/Financial Management.

The research was aimed at determining the influence of liquidity, solvency, profitability, inflation and the exchange rate toward stock prices in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research was an associative research. This study used secondary data obtained from financial reports published on the official website of Indonesia Stock Exchange. The population of this research was manufacturing companies in the consumer goods industry sector that are listed on Indonesian stock exchange within 2013-2018. The research sample was 30 companies selected from purposive sampling. The hypothesis was tested through multiple linear regression. The results of the F test showed that liquidity, solvency, profitability, inflation and exchange rates simultaneously had a significant influence toward stock prices. The results of the t test showed that solvency partially had a significant influence toward stock prices. While liquidity, profitability, inflation and exchange rates partially had no significant influence toward stock prices.

Keywords: stock price, liquidity, solvency, profitability, inflation, exchange rate

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia)”.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Yudha Mahrom, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak H. Rosyadi, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan waktunya selama penulisan skripsi.
6. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan waktunya selama penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

8. Pimpinan, staf, serta karyawan/karyawati Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.

Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih atas seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tugas ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2018

Rahmad Junaidi
NIM : 212015028

DAFTAR ISI

JUDUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Kepustakaan	13
1. Landasan Teori	13
a. Laporan Keuangan	13
b. Harga Saham	14
c. Rasio Likuiditas	19
d. Rasio Solvabilitas	25

e. Rasio Profitabilitas	32
f. Inflasi	36
g. Nilai Tukar	41
2. Penelitian Terdahulu	45
B. Kerangka Pemikiran.....	49
C. Hipotesis	50
\BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Operasional Variable.....	52
D. Populasi Dan Sampling	53
E. Data Yang Diperlukan	55
F. Metode Pengumpulan Data	56
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	57
H. Uji Hipotesis	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
I. Hasil Penelitian	65
J. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
K. Kesimpulan	95
L. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran yang sangat besar bagi seluruh perekonomian negara yang ada diseluruh dunia. Pasar modal dapat memudahkan pihak yang memiliki kelebihan dana agar dapat menanamkan modalnya disuatu perusahaan. Kehadiran pasar modal dapat membantu perusahaan dalam mencari modal yang dibutuhkan dengan cara menjual sejumlah saham kepada para investor. Ketika suatu perusahaan telah mendapatkan tambahan modal dari investor, maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan aktivitas produksinya sehingga perusahaan tersebut dapat mulai berkembang dan menghasilkan laba yang cukup besar untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Keuntungan perusahaan yang besar sangat penting bagi perusahaan dalam menarik perhatian investor untuk berinvestasi, karena keuntungan yang besar menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam persaingan bisnis. Salah satu keberhasilan perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan berupa *capital gain* bagi investor. *Capital gain* yang tinggi membuat citra perusahaan terlihat baik dimata investor sehingga manajemen dengan mudah mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Biasanya naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di pasar modal sangat ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung dari

kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Dalam perdagangan saham ada dua faktor yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya harga saham yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penurunan harga saham yaitu tingkat pertumbuhan GDP, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang. Sedangkan, faktor internal yang dapat mempengaruhi penurunan harga saham yaitu kinerja perusahaan, rencana penerbitan saham baru (*right issue*), serta adanya masalah hukum yang dapat menimbulkan implikasi terhadap perkembangan usaha perusahaan.

Investor seringkali menjadikan kinerja keuangan sebagai tolak ukur dalam mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi. Bagi perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya adalah suatu hal yang harus dilakukan, karena kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat diketahui dengan menganalisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya maka perusahaan

tersebut dapat dikatakan dalam keadaan *ilikuid*.

Mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dapat dilakukan dengan analisis menggunakan rasio solvabilitas. Untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuannya, syarat-syaratnya, keuntungan, dan kemampuan perusahaan. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal asing (bank dan lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber dana tersebut atau bisa juga mengkombinasikan dari keduanya.

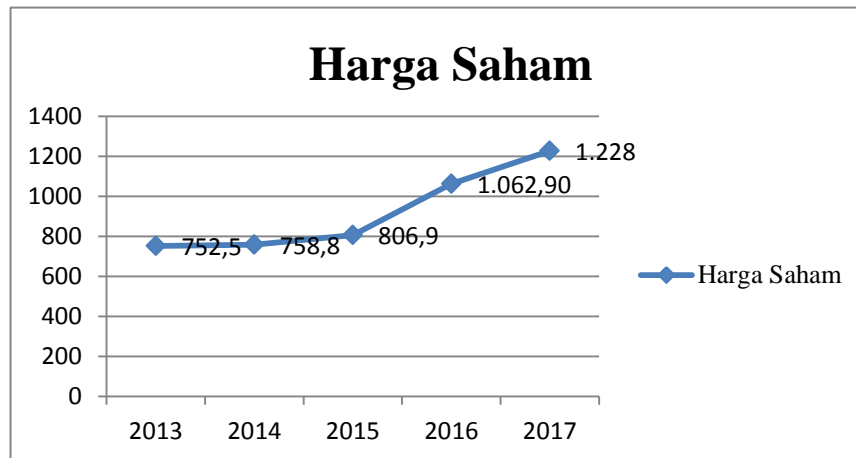
Keuntungan perusahaan dalam suatu periode dapat dilakukan dengan menganalisis rasio profitabilitas. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dalam pendapatan investasi. Bagi para investor profitabilitas dapat digunakan sebagai prediksi berapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki. Kreditor menggunakan profitabilitas sebagai ukuran kemampuan dalam bunga pinjaman dan pembayaran pokok. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum selama periode waktu tertentu juga memiliki dampak positif maupun dampak negatif tergantung dari tingkat inflasi yang dialami. Apabila tingkat inflasi tersebut ringan maka mempunyai dampak yang positif dalam arti dapat mendorong

perekonomian agar lebih baik dalam meningkatkan pendapatan nasional serta membuat investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Sebaliknya, ketika dalam titik inflasi yang parah atau inflasi yang tidak bisa terkendali maka akan membuat perekonomian menjadi kacau dan investor tidak akan berinvestasi dalam suatu perusahaan karena harga-harga barang dan jasa meningkat dengan cepat. Kenaikan harga dapat mendorong terjadi merangkaknya inflasi termasuk kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, kenaikan harga bahan baku juga dapat menambah beban perusahaan maka biaya produksi akan meningkat akibatnya penjualan suatu perusahaan tersebut akan mengalami penurunan dan profit akan menurun juga.

Nilai tukar adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Apabila nilai tukar mata uang dalam negara mengalami suatu peningkatan berarti mata uang tersebut mengalami depresiasi (penyusutan), sedangkan jika nilai tukar suatu mata uang dalam suatu negara mengalami penurunan berarti mata uang tersebut mengalami apresiasi (peningkatan). Kuat atau lemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing sering kali menjadi penyebab naik dan turunnya harga saham di bursa. Jika perusahaan importir atau perusahaan yang memiliki beban utang mata uang asing maka perusahaan tersebut akan dirugikan akibat melemahnya nilai tukar.

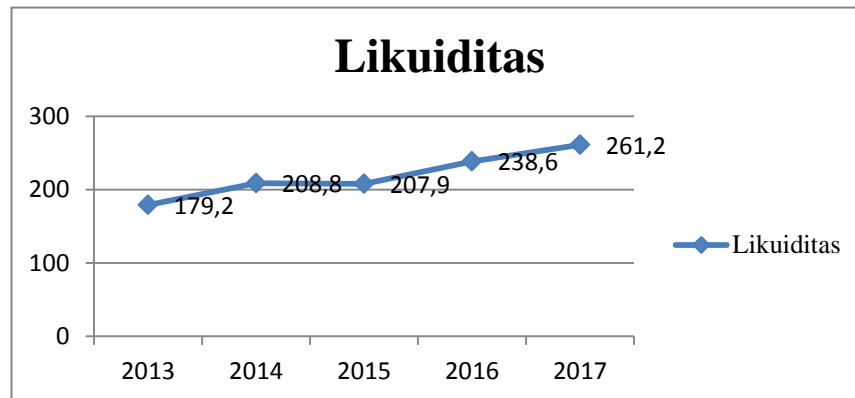
Gambar I.1
Rata-Rata Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia



Sumber : *finance.yahoo.com* data dikelola

Berdasarkan Gambar I.1 menunjukkan bahwa kondisi rata-rata harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mengalami naik turun. Pergerakan saham pada tahun 2013-2017 selalu mengalami kenaikan karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya pada setiap tahunnya. Harga saham bisa mengalami naik dan turun tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, tetapi inflasi dan nilai tukar juga dapat menjadikan harga saham naik dan turun. Karena harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan, maka perusahaan harus selalu menjaga harga sahamnya agar tetap stabil dan bila perlu meningkatkan kembali harga sahamnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

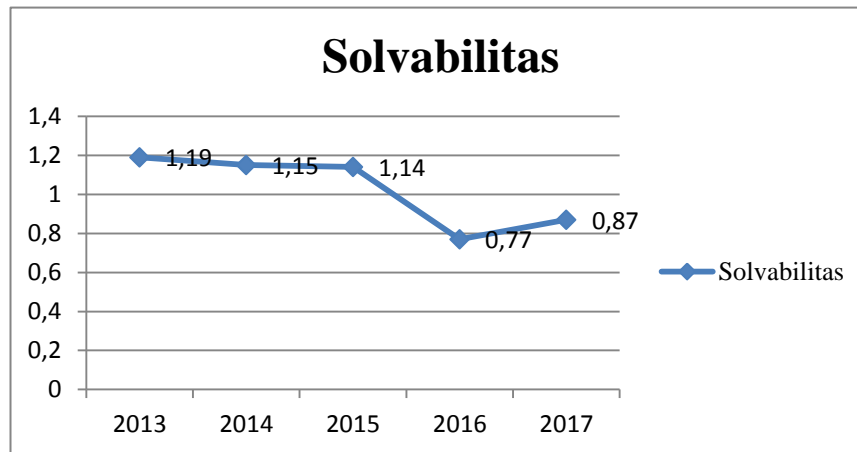
Gambar I.2
Rata-Rata Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi di Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.co.id data dikelola

Berdasarkan Gambar I.2 menunjukkan bahwa kondisi rata-rata likuiditas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diukur dengan menggunakan *current ratio* pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan, lalu pada tahun 2015 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2016-2017 kembali mengalami kenaikan.. Menurut Adriana dan Lukmanul (2016) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat *current ratio* perusahaan akan mendorong peningkatan kualitas harga saham. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *current ratio* perusahaan akan cenderung menurunkan kualitas harga saham.

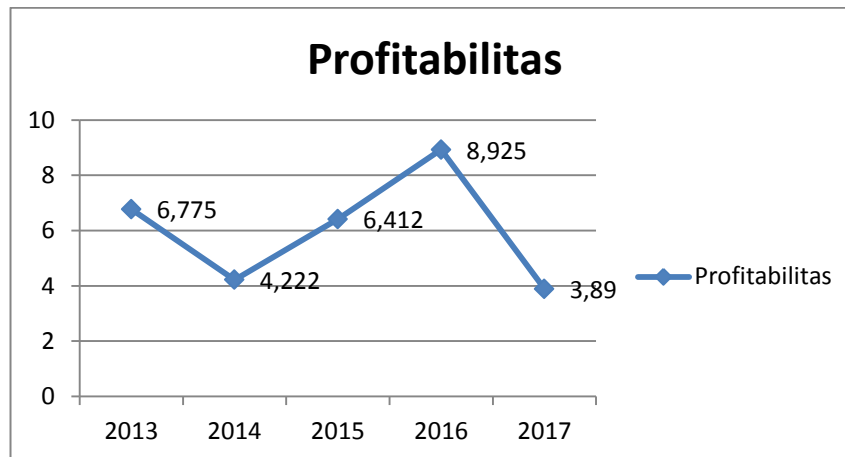
Gambar I.3
Rata-Rata Solvabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang
Konsumsi di Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.co.id data dikelola

Berdasarkan Gambar I.3 menunjukkan bahwa kondisi rata-rata solvabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Pada tahun 2013-2016 *debt to equity ratio* mengalami penurunan, lalu pada tahun 2017 mengalami kenaikan. Menurut Aditya dan Teguh (2014) mengatakan *debt to equity* yang semakin rendah menandakan modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham.

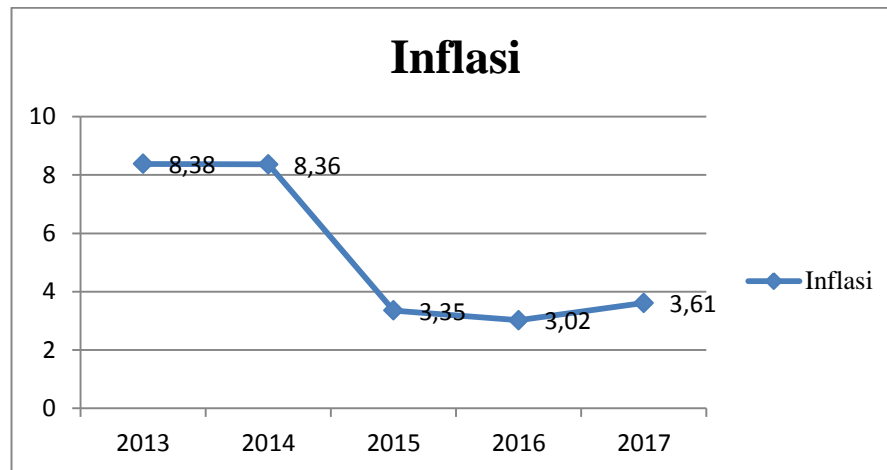
Gambar I.4
Rata-Rata Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang
Konsumsi di Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.co.id data dikelola

Berdasarkan Gambar I.4 menunjukkan bahwa kondisi rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diukur dengan menggunakan *return on asset*. Pada tahun 2013-2017 *return on asset* mengalami naik turun. Menurut Adriana dan Lukmanul (2016) mengatakan semakin besar *return on asset* semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

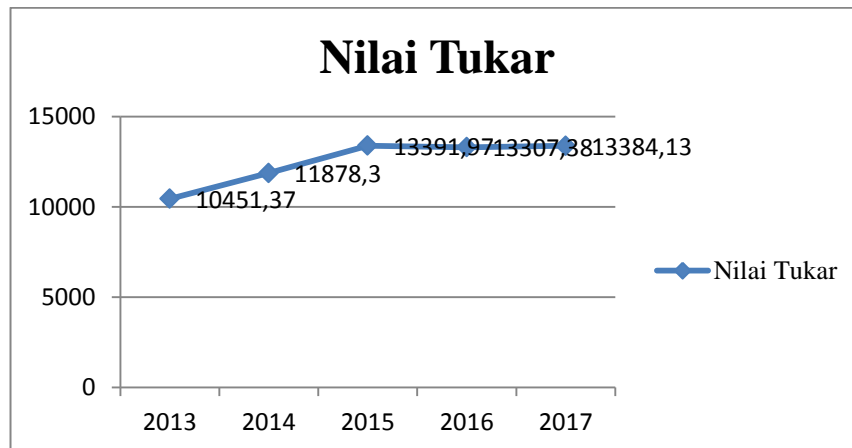
Gambar I.5
Rata-Rata Inflasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di
Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.bi.go.id data dikelola

Berdasarkan Gambar I.5 menunjukkan bahwa kondisi rata-rata inflasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diukur dengan menggunakan indeks harga konsumen. Pada tahun 2013-2016 inflasi mengalami penurunan, lalu pada tahun 2017 mengalami kenaikan. Menurut Sawidji (2006: 72) bagi investor, baik deposito maupun saham dan obligasi, tingginya angka inflasi akan mengurangi harta mereka. Ini terjadi karena tidak mungkin suku bunga bank dapat mengimbangi tingginya laju inflasi. Begitu pula pada investasi saham pada periode inflasi kebanyakan harga saham mengalami penurunan harga.

Gambar I.6
Rata-Rata Nilai Tukar Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang
Konsumsi di Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.bi.go.id data dikelola

Berdasarkan Gambar I.6 menunjukkan bahwa kondisi rata-rata nilai tukar perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diukur dengan menggunakan kurs tengah. Pada tahun 2013-2017 nilai tukar mengalami naik turun. Menurut Istijanto (2009: 166) jika harga-harga saham turun, biasanya nilai tukar rupiah melemah.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan ini. Karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya agar lebih fokus, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu: Bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, inflasi, dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu diteliti adalah: Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, inflasi, dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang di bursa efek indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, inflasi, dan nilai tukar terhadap harga saham sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia antara lain :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga

saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini untuk investor agar dapat mempertimbangkan investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini agar dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dan agar dapat lebih mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya Pratama dan Teguh Erawati. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.1 Juni 2014.
- Adriana Kundiman dan Lukmanul Hakim. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014*. *Among Makarti* Vol.9 No.18 Desember 2016.
- Alam S. 2007. *Ekonomi*. Penerbit Erlangga
- Aninda Natasya, dkk. 2017. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham* (Studi Kasus pada Kelompok Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.2 Agustus 2017
- Amiruddin Idris. 2008. *Ekonomi Publik*. Ed. 1, cet. 1- Yogyakarta. Deepublish.
- Azuar, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep dan Aplikasi*. Medan : UMSU PRESS.
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE Yogyakarta.
- Bambang Widjajanta dan Aristanti Widyaningsih. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Ed. 1.-cet. 1.- Bandung : Citra Praya.
- Gerald Edsel Yermia Egam, dkk. 2017. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. *Jurnal EMBA* 5 (1) : 105-114.
- Gregorius Sihombing. 2008. *Kaya dan Pintar Jadi Trade & Investor Saham*. Yogyakarta. GALANGPRESS
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta. PT Grasindo.
- Husein Umar. 2008. *Strategic Management In Action*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Pengantar Akuntansi Palembang* : IAI Sumsel.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Edisi ke-1. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imamul Arifin. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung. PT Setia Purna Inves.
- Istijanto Oei. 2009. *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Joko Salim. 2010. *10 Investasi Paling Gampang & Paling Aman*. Jakarta Selatan. Transmedia Pustaka.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 1,- 7,-. Jakarta : Rajawali.
- Kuswadi. 2008, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta. PT Alex Media Komputindo.
- M. Iqbal Hasan. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Edisi Kedua Cetakan Kelima. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Maria Ratna Marisa Ginting, dkk. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.35 No.2 Juni 2016
- Muhammad Fatih Munib. 2016. *Pengaruh Kurs, Inflasi, dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2016, 4 (4)
- Mohammad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. PT Gelora Aksara Pratama.
- Muhammad Nisfiannoor, 2009. *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta. Penerbit Salemba Humanika.
- Musdalifah Azis, dkk. 2015. *Manajemen Investasi*.—Ed.1, Cet. 1—Yogyakarta: Deepublish.
- Reynard Valentino dan Lana Sularto. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Induatri Barang Konsumsi di BEI*. *Proceeding PESAT 5*.

Sapto Rahardja. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Sawidji Widodoatmodjo. 2006. *Cara Mudah Merancang Sendiri Pensiun Anda*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Shinta Agustin. 2016. *Pengaruh Kurs USD, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2016, 4 (2): 550 - 562

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : UMSU PRESS.

T. Gilarso. 2004. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

finance.yahoo.com

www.idx.co.id

www.bi.go.id